

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP IMPOR BARANG
KAIN
DENGAN NOMOR HS:**

5208.12.00, 5208.32.00, 5208.49.00, 5208.51.90, 5208.52.90,
5209.12.00, 5209.22.00, 5209.29.00, 5209.32.00, 5209.39.00,
5209.42.00, 5209.51.90, 5209.59.90, 5210.29.00, 5210.39.00,
5210.41.90, 5210.51.90, 5211.11.00, 5211.19.00, 5211.20.00,
5211.42.00, 5211.43.00, 5211.49.00, 5212.11.00, 5212.24.00,
5212.25.90, 5512.29.00, 5513.11.00, 5513.12.00, 5513.21.00,
5513.23.00, 5513.39.00, 5513.49.00, 5514.12.00, 5514.21.00,
5514.22.00, 5514.29.00, 5514.42.00, 5514.43.00, 5514.49.00,
5515.11.00, 5515.12.00, 5515.91.00, 5515.99.90, 5516.11.00,
5516.13.00, 5516.14.00, 5516.22.00, 5516.24.00, 5516.92.00,
5407.10.29, 5407.10.91, 5407.20.00, 5407.30.00, 5407.44.00,
5407.51.00, 5407.52.00, 5407.53.00, 5407.54.00, 5407.61.90,
5407.74.00, 5407.81.00, 5407.82.00, 5407.83.00, 5407.84.00,
5407.91.00, 5407.92.00, 5407.93.00, 5407.94.00, 5408.22.00,
5408.24.00, 5408.32.00, 5408.34.00, 5804.10.11, 5804.10.19,
5804.10.29, 5804.10.99, 5804.21.90, 5804.29.10, 5804.29.90,
5804.30.00, 5810.92.00, 6001.21.00, 6001.92.20, 6001.92.90,
6004.10.90, 6004.90.00, 6005.21.00, 6005.36.90, 6005.37.90,
6005.90.90, 6006.10.00, 6006.21.00, 6006.22.00, 6006.2300,
6006.24.00, 6006.31.90, 6006.32.10, 6006.32.20, 6006.32.90,
6006.33.10, 6006.34.10, 6006.42.10, 6006.42.90, 6006.43.90,
6006.44.10, dan 6006.44.90

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2019**

A. UMUM

Asosiasi Pertekstilan Indonesia atau disingkat API yang selanjutnya disebut Pemohon mewakili 58 (lima puluh delapan) perusahaan anggota API, dengan ini mengajukan Permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk dengan segera melakukan penyelidikan dalam rangka Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Kain dengan nomor *Harmonized System* (HS.) sesuai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2017:HS. 5208.12.00, 5208.32.00, 5208.49.00, 5208.51.90, 5208.52.90, 5209.12.00, 5209.22.00, 5209.29.00, 5209.32.00, 5209.39.00, 5209.42.00, 5209.51.90, 5209.59.90, 5210.29.00, 5210.39.00, 5210.41.90, 5210.51.90, 5211.11.00, 5211.19.00, 5211.20.00, 5211.42.00, 5211.43.00, 5211.49.00, 5212.11.00, 5212.24.00, 5212.25.90, 5512.29.00, 5513.11.00, 5513.12.00, 5513.21.00, 5513.23.00, 5513.39.00, 5513.49.00, 5514.12.00, 5514.21.00, 5514.22.00, 5514.29.00, 5514.42.00, 5514.43.00, 5514.49.00, 5515.11.00, 5515.12.00, 5515.91.00, 5515.99.90, 5516.11.00, 5516.13.00, 5516.14.00, 5516.22.00, 5516.24.00, 5516.92.00, 5407.10.29, 5407.10.91, 5407.20.00, 5407.30.00, 5407.44.00, 5407.51.00, 5407.52.00, 5407.53.00, 5407.54.00, 5407.61.90, 5407.74.00, 5407.81.00, 5407.82.00, 5407.83.00, 5407.84.00, 5407.91.00, 5407.92.00, 5407.93.00, 5407.94.00, 5408.22.00, 5408.24.00, 5408.32.00, 5408.34.00, 5804.10.11, 5804.10.19, 5804.10.29, 5804.10.99, 5804.21.90, 5804.29.10, 5804.29.90, 5804.30.00, 5810.92.00, 6001.21.00, 6001.92.20, 6001.92.90, 6004.10.90, 6004.90.00, 6005.21.00, 6005.36.90, 6005.37.90, 6005.90.90, 6006.10.00, 6006.21.00, 6006.22.00, 6006.2300, 6006.24.00, 6006.31.90, 6006.32.10, 6006.32.20, 6006.32.90, 6006.33.10, 6006.34.10, 6006.42.10, 6006.42.90, 6006.43.90, 6006.44.10, dan 6006.44.90, yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius Industri Dalam Negeri (IDN).

Adanya lonjakan volume barang impor Kain telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku IDN yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) Tentang Tindakan Anti-dumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama : **Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)**
Alamat : Graha Surveyor Indonesia Lt. 16, Jl. Gatot Subroto Kav. 56,
Jakarta Selatan
Telp./Faks. : 021 – 5272171 / 021 - 5272166
E-mail : sekretariat@bpnapi.org
Website : -
Contact Person : **Ade Sudrajat Usman**
Jabatan : Ketua Umum

Daftar nama perusahaan yang diwakili Pemohon dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan yang Diwakili Pemohon

No	Kategori	Nama Perusahaan*
1.	Kain Tenunan dari Kapas	1. PT. Delta Merlin Dunia Textile 2. PT. Dunia Setia Sandang 3. PT. Dan Liris 4. PT. Badjatex 5. PT. Nagasakti Kurnia Textile Mills 6. PT. Argo Pantes 7. PT. Grandtex 8. PT. Garuda Mas Semesta 9. PT. Bina Nusantara Prima 10. PT. Adetex 11. PT. Mulia Megah Mandiri 12. PT. Niaga Kurnia 13. PT. Dulangmas 14. PT. Nagamas Kurnia Sejahtera
2.	Kain Tenunan dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial	1. PT. Delta Merlin Dunia Textile 2. PT. Dan Liris 3. PT. Surya Usaha Mandiri 4. PT. Nagasakti Kurnia Textile Mills 5. PT. Insan Sandang (Fabric) 6. PT. Bina Nusantara Prima 7. PT. Adetex 8. PT. Putera Mulya Terang Indah 9. CV. Purnama Tirtatex 10. PT. Mulia Megah Mandiri 11. PT. Panca Mitra Sandang Indah 12. PT. Inti Daya Mandiri
3.	Kain Tenunan dari Benang Filamen Sintetik dan Artifisial	1. PT. Sipatex Putri Lestari 2. CV. Suritex 3. PT. Mahameru Centratama 4. PT. Idola Selaras Abadi 5. PT. Surya Usaha Mandiri 6. PT. Nagasakti Kurnia Textile Mills 7. PT. Gistex Textile Indonesia 8. PT. Bentara Sinar Prima

		9. PT. Bina Nusantara Prima 10. PT. Adetex 11. PT. Putera Mulia Terang Indah 12. PT. Alena Tekstil Industri 13. PT. Aswindo Jaya Sentosa 14. PT. Filamenindo Lestari Textile 15. CV. Sungai Indah 16. PT. Eiffel Textile 17. PT. Hegar Mulya 18. PT. Laju Citra Lestari 19. PT. Sinar Sari Sejati 20. PT. Mulia Megah Mandiri 21. PT. Panca Mitra Sandang Indah 22. PT. Maju Aman Sentosa Tekstil 23. CV. Dulangmas 24. PT. Sinar Pelita Terang Indah
4.	Kain Tenunan Khusus dan Sulaman	1. PT. Heksatex Indah 2. PT. Sinar Para Taruna Textile 3. PT. Kewalram 4. PT. Mayer Indah 5. PT. Sinar Pangjaya Mulia 6. PT. Wiska
5.	Kain Rajutan	1. PT. Sarana Makin Mulia 2. PT. Sipatex 3. PT. Sinar Sukses Mandiri 4. PT. Soljer Abadi 5. PT. Centra Texindo 6. PT. Idola Selaras Abadi 7. PT. Gunajaya Sentosa 8. PT. Dua Sekawan 9. PT. Ayoe Indotama Textile 10. PT. Safilindo Permata 11. PT. Kamarga Kurnia Textile 12. PT. Anggana Kurnia Putra 13. PT. Anggrek Mas 14. PT. Sinar Pangjaya 15. PT. Harapan Kurnia 16. PT. Graha Surya Angkasa 17. PT. Naga Putra Suteramas 18. PT. Nirwana Abadi Sentosa

*Nama perusahaan diurutkan berdasarkan produksi terbesar pada tahun 2018

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 2. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2018

No.	Uraian	Volume (Ton)	Proporsi (%)
1.	Produksi Pemohon	XXX	68,12
2.	Produksi Non-Pemohon	XXX	31,88
3.	Produksi Nasional	XXX	100

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Proporsi produksi Pemohon pada tahun 2018 adalah 68,12% terhadap total produksi nasional.

Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Kain di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Barang

Barang yang dimintakan perlindungan adalah Kain, dengan pengelompokan segmen produk dan Nomor HS sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2017 sebagai berikut:

a. Kain Tenunan dari Kapas

HS. 5208.12.00, 5208.32.00, 5208.49.00, 5208.51.90, 5208.52.90, 5209.12.00, 5209.22.00, 5209.29.00, 5209.32.00, 5209.39.00, 5209.42.00, 5209.51.90, 5209.59.90, 5210.29.00, 5210.39.00, 5210.41.90, 5210.51.90, 5211.11.00, 5211.19.00, 5211.20.00, 5211.42.00, 5211.43.00, 5211.49.00, 5212.11.00, 5212.24.00, dan 5212.25.90.

b. Kain Tenunan dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial

HS. 5512.29.00, 5513.11.00, 5513.12.00, 5513.21.00, 5513.23.00, 5513.39.00, 5513.49.00, 5514.12.00, 5514.21.00, 5514.22.00, 5514.29.00, 5514.42.00, 5514.43.00, 5514.49.00, 5515.11.00, 5515.12.00, 5515.91.00, 5515.99.90, 5516.11.00, 5516.13.00, 5516.14.00, 5516.22.00, 5516.24.00, dan 5516.92.00.

c. Kain Tenunan dari Benang Filamen Sintetik dan Artifisial

HS. 5407.10.29, 5407.10.91, 5407.20.00, 5407.30.00, 5407.44.00, 5407.51.00, 5407.52.00, 5407.53.00, 5407.54.00, 5407.61.90, 5407.74.00, 5407.81.00, 5407.82.00, 5407.83.00, 5407.84.00, 5407.91.00, 5407.92.00, 5407.93.00, 5407.94.00, 5408.22.00, 5408.24.00, 5408.32.00, dan 5408.34.00.

d. Kain Tenunan Khusus dan Sulaman dan Sulaman

HS. 5804.10.11, 5804.10.19, 5804.10.29, 5804.10.99, 5804.21.90, 5804.29.10, 5804.29.90, 5804.30.00, dan 5810.92.00.

e. Kain Rajutan

HS. 6001.21.00, 6001.92.20, 6001.92.90, 6004.10.90, 6004.90.00, 6005.21.00, 6005.36.90, 6005.37.90, 6005.90.90, 6006.10.00, 6006.21.00, 6006.22.00, 6006.2300, 6006.24.00, 6006.31.90, 6006.32.10, 6006.32.20, 6006.32.90, 6006.33.10, 6006.34.10, 6006.42.10, 6006.42.90, 6006.43.90, 6006.44.10, dan 6006.44.90.

2. Spesifikasi Barang

2.1. Barang Produksi Pemohon

a. Kain Tenunan dari Kapas:

Merupakan salah satu jenis kain yang terbuat dari bahan serat kapas. Jenis kain ini kebanyakan digunakan untuk jenis pakaian. Di masyarakat, jenis Kain tenun kapas memang sangat banyak diminati. Adapun serat yang digunakan untuk membuat Kain kapas di sini merupakan serat yang alami, memiliki sifat *Hypo Allergenic* dan tidak mengandung bahan kimia.

Identifikasi Kain Tenun Kapas:

Kain memiliki serat yang berongga sehingga apabila dijadikan sebagai pakaian, kulit akan mudah bernafas. Jenis Kain ini sangat cocok apabila dipakai di kawasan yang beriklim tropis, termasuk Indonesia. Hal itu disebabkan karena jenis kain ini memiliki daya serap air yang sangat tinggi dan daya serap keringat yang sangat baik.

Karakteristik Fisik:

Kain ini memiliki ciri dan karakteristik tersendiri. Karakteristik inilah yang membedakan antara jenis kain ini dengan yang lain. Berikut adalah beberapa karakteristik yang dimiliki oleh Kain Tenun Kapas:

o Mudah Menyerap Keringat

Ciri khas dari kain kapas adalah kemudahannya dalam menyerap keringat dan air. Hal ini disebabkan di dalam kain ini terdapat rongga yang memungkinkan kulit untuk bernafas dengan sangat mudah sehingga keringat tubuh akan terserap dengan baik.

o Tekstur Halus dan Lembut

Tekstur yang dimiliki oleh Kain kapas terkenal sangat lembut dan halus. Ini memungkinkan bagi pengguna untuk mendapatkan kenyamanan seharian sehingga tidak mudah iritasi dan sebagainya.

- Bahan Tidak Terlalu Tebal
Bahannya yang tidak terlalu tebal sangat cocok digunakan di kawasan yang panas. Sekalipun panas akan tetap adem karena bahannya tidak tebal dan kemampuannya dalam menyerap keringat.
- Mudah Kusut saat Dikenakan
Ciri selanjutnya dari jenis kain kapas adalah mudah kusut saat dipakai. Meskipun ciri ini hanya ada pada beberapa jenis saja alias tidak semuanya.
- Adem saat Digunakan
Kain kapas juga terkenal adem saat digunakan. Ini menjadi alasan tersendiri bagi banyak orang untuk menggunakan kain jenis ini.
- Memiliki Bahan yang Ringan
Bahan yang dimiliki oleh jenis kain kapas ini sangat ringan. Hal itu dikarenakan modelnya yang tidak terlalu tebal. Sehingga digunakan untuk berbagai acara juga akan tetap cocok.
- Jenis Kainnya Sangat Kuat
Kain kapas memiliki jenis kain yang sangat kuat dan tidak mudah sobek. Di samping itu, juga cenderung tidak mudah luntur ataupun berubah warna, bahkan untuk pemakaian bertahun-tahun akan tetap awet

b. Kain Tenunan Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial:

Merupakan salah satu jenis kain yang terbuat dari benang stapel. Benang stapel adalah benang yang dibuat dari serat stapel. Pada umumnya benang staple berasal dari serat-serat buatan, tetapi ada juga yang berasal dari serat alam. Benang stapel yang berasal dari serat-serat buatan misalnya serat stapel poliester, akrilik atau modakrilik, kapas, rayon/*viscose* atau campuran daripadanya.

Identifikasi Kain Tenunan Dari Serat Stapel Sintetik Dan Artifisial:

Kain Tenunan Dari Serat Stapel Sintetik Dan Artifisial, sesuai karakteristik bahan bakunya yaitu *polyester* dan *artificial*.

c. Kain Tenunan Dari Benang Filamen Sintetik Dan Artifisial:

Merupakan salah satu jenis kain yang terbuat dari benang filamen. Benang Filamen adalah benang yang dibuat dari serat filamen. Pada umumnya benang filamen berasal dari serat-serat buatan, tetapi ada juga yang berasal dari serat alam. Contoh benang filamen yang berasal dari serat alam yaitu

benang sutera. Benang filamen berasal dari serat-serat buatan yaitu serat rayon dan serat poliester

Identifikasi Kain Tenunan dari Benang Filamen Sintetik dan Artifisial:

Polyester.

Sebagai sebuah bahan yang tercipta dari campuran senyawa-senyawa kimia, *polyester* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan juga. Agar lebih mudah dipahami, penjelasannya akan kami bagi dalam poin-poin berikut ini.

- **Kualitas**

Kain yang terbuat dari bahan *polyester* dikenal memiliki kualitas yang baik. Ia tidak mudah sobek dan tidak mudah kusut. Bila digunakan sebagai bahan pakaian, penggunaannya pasti akan mendapatkan kenyamanan maksimal saat baju yang menggunakan bahan dari *polyester* ini digunakan untuk aktivitas *outdoor*. Jersey yang terbuat dari kain *polyester* juga tidak mudah melar walaupun telah digunakan berkali-kali. Sebab, tingkat elastisitas yang dimiliki sangatlah baik sehingga dijamin *jersey polyester* akan tahan lama.

- **Ketahanan**

Bahan *polyester* memiliki ketahanan yang baik terhadap kuman dan bakteri sehingga kainnya tidak akan mudah bau busuk karena sangat cocok digunakan sebagai bahan produksi tirai dan cover furnitur. Jadi, Anda tak perlu sering-sering mencucinya karena memang tidak mudah bau akibat bakteri/kuman.

Bila terpaksa mencuci tirai atau cover furnitur yang terbuat dari kain *polyester* pun, ia akan cepat kering. Sebab, ketahanannya terhadap air sangatlah baik, bahkan cenderung *water resistant*/tahan air. Anda juga tak perlu khawatir untuk menambahkan bahan cuci pakaian dari zat kimia, karena kain *polyester* akan tetap baik-baik saja dan tidak akan rusak walaupun dicuci berkali-kali.

Rayon/Viscose

Kain rayon memiliki daya serap tinggi, lembut di kulit, mudah diwarnai dan nyaman saat di pakai. Serat pada kain tersebut memiliki daya serap tinggi, mencelup pewarna juga sangat mudah di serap sehingga warna yang ada pada kain ini sangat cerah.

Karakteristik dan ciri- ciri kain Rayon/Viscose:

- Kain rayon tidak mudah kusut
 Karena jenis bahannya yang tidak mudah kusut, hal itu akan memudahkan anda saat menyetrika. Karena tidak membutuhkan waktu lama, jika terpaksa anda sedang buru-buru maka bahan kain ini tidak di setrika pun masih pantas untuk di pakai.
- Kain rayon memiliki kilau tinggi.
- Tekstur dan permukaan bahannya halus dan juga lembut di kulit saat di pakai.
- Seratnya mengandung unsur bahan kimia yaitu oksigen, *hydrogen* dan karbon.
- Termasuk jenis kain yang licin, sehingga mirip dengan kain sutra.
- Memiliki daya serap yang tinggi layaknya kain katun.
- Kain ini juga dikenal sebagai salah satu bahan kain yang mudah terbakar, dibandingkan dengan bahan lain seperti bahan katun.
- Retensi bentuk serat kain rayon cenderung sangat rendah sehingga lebih sulit kembali ke bentuk aslinya.

Karakteristik Fisik:

Kain Tenunan Dari Benang Filamen Sintetik Dan Artifisial. Sifat kain tenun filamen mengikuti sifat bahan bakunya (benang) filamen. Filamen adalah serat yang sangat yang sangat panjang. Serat buatan merupakan contoh dari filamen, panjang yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pembuatnya. Satu-satunya serat alam yang berbentuk filamen adalah serat sutera.

Komposisi Kimiawi:

Sifat kimiawi Kain Tenunan Dari Benang Filamen Sintetik Dan Artifisial mengikuti bahan bakunya. Poliester merupakan salah satu polimer sintesis yang terbuat *Purified Terephthalic Acid* (PTA) atau *Dimetil Ester Dimethyl Terephthalate* (DMT) dan *Mono Etilena Glikol* (MEG). Dengan pangsa pasar sebesar 18% dari semua bahan plastik yang diproduksi, poliester berada di urutan ketiga setelah polietilena (33,5%) dan polipropilena (19,5%).

Bahan-bahan mentah utamanya adalah sebagai berikut:

Purified Terephthalic Acid – PTA – CAS-No.: 100-21-0

Sinonim: 1,4 *Dibenzenedicarboxylic acid*,

Sum formula; C₆H₄(COOH)₂, berat mol: 166,13

Dimethylterephthalate – DMT- CAS-No: 120-61-6

Sinonim: 1,4 *Dibenzenedicarboxylic acid dimethyl ester*

Sum formula $C_6H_4(COOCH_3)_2$, berat mol: 194,19

Mono Etilena Glikol – MEG – CAS No.: 107-21-1

Sinonim: 1,2 *Ethanediol*

Sum formula: $C_2H_6O_2$, berat mol: 62,07

d. Kain Tenunan Khusus dan Sulaman

Identifikasi & Karakteristik Fisik

Kain brukat/*lace*, kain renda, kain*tricot*, kain*tulle*, kain jaring, kain*embroidery*, kain*chemical embroidery*, kain gorden, kain*crochet* atau dengan bahan baku/material dari poliester, nilon, rayon, kapas, elastan, *metallic yarn* dan/atau campuran diantara bahan-bahan tersebut. Kain tersebut dikemas dalam bentuk meteran dan potongan.

Kain brukat atau brokat adalah jenis kain yg kaya akan dekorasi /pola yg rumit misalnya bunga-bunga, tanaman, unsur alam, geometri, lengkungan grafis dan sebagainya. Umumnya bahan brukat di buat dari sulaman/anyamanbenang dasar jaring-jaring *tulle* ataupun anyaman pilar dan dipadukan dengan anyaman benang timbul untuk membentuk pola pola yg rumit dan indah.

Kain brokat biasanya menjadi pelapis bahan utama dalam pembuatan busana kebaya dan merupakan pilihan umum untuk busana pengantin tradisional dan juga busana casual maupun busana muslim.

Komposisi Kimiawi Kain Tenunan Khusus dan Sulaman:

Sifat kimiawi Kain Tenunan Khusus dan Sulaman mengikuti bahan bakunya, yaitu ada yang terbuat dari *Nylon*, *Polyester*, Rayon, Katun, *metallic*, elastan dan/atau campuran dari bahan bahan tersebut.

Nylon adalah sebutan generik untuk keluarga polimer sintetik yg dikenal umum sebagai Poliamida. *Nylon* dimaksudkan sebagai pengganti sintetis untuk sutera dan digantikan untuk itu dalam banyak produk setelah sutera langka selama Perang Dunia II hingga sekarang.

Metoda umum untuk pembuatan *Nylon* yang digunakan dalam satu pendekatan molekul dan asam (COOH)kelompok pada setiap akhir bereaksi dengan molekul yang mengandung Amina (NH₂) kelompok pada setiap akhir. *Nylon* yang dihasilkan diberi nama berdasarkan jumlah atom karbon memisahkan dua kelompok asam dan dua amina. Ini terbentuk menjadi monomer dari antara berat molekul yang kemudian bereaksi untuk membentuk

panjang polimer rantai.

Rayon adalah serat hasil dari regenerasi selulosa, serat yang dijadikan benang rayon adalah berasal dari polimer organik, sehingga disebut serat semisintetis karena tidak bisa digolongkan dalam serat sintetis atau serat alami yg sesungguhnya.

Dalam industri tekstil, kain rayon dikenal dengan nama rayon viskosa atau sutera buatan, kain ini biasanya terlihat berkilau dan tidak mudah kusut. Serat rayon memiliki unsur kimia Karbon, Hidrogen dan Oksigen.

Katun adalah bahan baku kain tekstil yang terbuat dari serat kapas. Kapas itu sendiri adalah serat halus yg menyelubungi biji beberapa jenis "*Gossypium*" (biasa disebut "pohon"/tanaman kapas. Serat kapas itu dapat di pintal menjadi benang dan di tenun menjadi kain.

Serat kapas merupakan produk berharga karena hanya sekitar 10% dari berat kotor (bruto) produk hilang dalam pemrosesan. Apabila lemak, protein, malam (lilin) dan lain lain residu disingkirkan, sisanya adalah polimer selulosa murni dan alami.

Selulosa ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kapas kekuatan dan daya tahan serta daya serap yang unik dan disukai banyak orang.

Tekstil yang terbuat dari kapas (katun) bersifat menghangatkan di kala dingin dan menyejukkan di kala panas (menyerap keringat).

Poliester merupakan salah satu polimer sintetis yang terbuat *Purified Terephthalic Acid (PTA)* atau *Dimetil Ester Dimethyl Terephthalate (DMT)* dan *Mono Etilena Glikol (MEG)*. Dengan pangsa pasar sebesar 18% dari semua bahan plastik yang diproduksi, poliester berada di urutan ketiga setelah *polietilena (33,5%)* dan *polipropilena (19,5%)*.

Bahan-bahan mentah utamanya adalah sebagai berikut:

- *Purified Terephthalic Acid* – PTA – CAS-No.: 100-21-0
- Sinonim: *1,4 Dibenzenedicarboxylic acid*,
- *Sum formula; C₆H₄(COOH)₂*, berat mol: 166,13
- *Dimethylterephthalate* – DMT- CAS-No: 120-61-6
- Sinonim: *1,4 Dibenzenedicarboxylic acid dimethyl ester*
- *Sum formula C₆H₄(COOCH₃)₂*, berat mol: 194,19
- *Mono Etilena Glikol* – MEG – CAS No.: 107-21-1
- Sinonim: *1,2 Ethanediol*

- *Sum formula: C₂H₆O₂*, berat mol: 62,07

e. **Kain Rajut**

Kain rajut adalah kain yang pembuatannya dengan cara menyilangkan dua jajaran benang yang saling tegak lurus, merajut hanya memakai sehelai benang dimana barisan benang yang berbentuk loop (lingkaran atau lengkungan) biasa digunakan sebagai kaitan antar benang. Merajut dalam bahasa Inggris disebut '*knitting*'. Merajut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan tangan dan dengan menggunakan mesin. Beberapa contoh kain rajut yang dirajut dengan mesin yaitu kain *jersey*, *mesh*, *berber*, *felt*, handuk.

Identifikasi dan Karakteristik Fisik Kain Rajut:

Elastisitas dari kain rajut lebih tinggi dari kain tenun. Kain rajut dapat mudah meregang, ini disebabkan oleh lup-lup pada serat-seratnya. Tidak hanya itu, elastisitasnya juga memungkinkan si pemakai bergerak lebih bebas dan nyaman. Keuntungan lain dari kain rajutan adalah mereka tidak mudah kusut saat digunakan, pengepakan, atau penyimpanan. Namun, rajutan memiliki potensi lebih tinggi akan penyusutan dibandingkan dengan kain tenun.

Kain rajut termasuk *jersey*, *berber*, *mesh*, handuk, *felt* dan bulu. Kain tenun termasuk *linen*, *twill*, *denim*, *satin*, sifon, korduroi, *tweed* dan kanvas. Terdapat dua kategori industri utama mesin rajut: *Warp Knitting* (rajut arah lusi) dan *Weft Knitting* (rajut arah pakan). Rajut arah lusi/lungsin itu dimana lup-lupnya terposisi pada arah vertikal, sedangkan lup-lup rajut arah pakan memiliki posisi pada arah horizontal. Rajut arah pakan adalah jenis yang paling umum dari seni merajut..

Spesifikasi Teknis:

Untuk mengetahui apakah serat kainnya dilingkarkan (kain rajut) atau disilangkan (kain tenun) dapat dilakukan dengan cara menarik dengan lembut dari sisi ke sisi, dari atas ke bawah, lalu secara diagonal. Bila kain tersebut mudah meregang ke segala arah, berarti kain tersebut adalah kain rajut. Namun, jika kain tersebut hanya bisa sedikit meregang secara diagonal, berarti itu adalah kain tenun.

Berikut ini adalah perbedaan antara kain tenun dengan kain rajut:

– **Kain Rajut**

- Diproduksi dengan menggunakan satu set benang.
- Memiliki sifat elastisitas yang tinggi.

- Stabilitas dimensi rendah
 - Membutuhkan tambahan jahitan, seperti zig zag.
 - Tahan kerut.
 - Bagian tepi terlihat kurang rapi.
 - Dingin dipakai dan lebih lega
 - Menyesuaikan dengan kontur tubuh lebih baik.
- **Kain Tenun**
- Diproduksi menggunakan dua set benang.
 - Kurang elastis.
 - Stabilitas dimensi tinggi
 - Tidak memerlukan tambahan jahitan
 - Tahan dan bagus dilipat
 - Bagian tepi sedikit berombak.
 - Lebih tebal dan hangat terlihat bagus dengan lipatan dan sudut tajam

2.2. Barang Impor

Kainyang diimpor sama persis dengan yang diproduksi oleh Pemohon.

3. Kegunaan Barang

3.1. Barang Produksi Pemohon

Kegunaan dari kainadalah sebagai bahan baku untuk pembuatan Pakaian Jadi. Sebelum digunakan dalam pembuatan Pakaian Jadi, kainmentah masih diperlukan pengolahan lanjutan. Jadi hasil proses *weaving* tidak semuanya bisa langsung dipakai sebagai bahan Pakaian Jadi. Kainmentah selanjutnya diolah atau diproses melalui pewarnaan atau proses *dyeing* dan *finishing*. Tujuannya proses ini adalah untuk merubah kain mentah menjadi kain jadi untuk keperluan industri garmen sebagai bahan baku Pakaian Jadi.

3.2. Barang Impor

Kegunaan dari kainsama persis dengan yang diproduksi Pemohon.

4. Bahan Baku

a. Barang Produksi Pemohon

Kainterbuat dari benang kapas, *staple polyester*, *viscose*, *filamentpolyester*, *filament* rayon, rayon, elastan, *metallic yarn*, benang rajut dan

atau campurannya.

b. Barang Impor

Bahan baku kainasal impor sama persis dengan yang menjadi bahan baku Pemohon.

5. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Berdasarkan informasi sebagaimana dijelaskan pada angka 1, 2, dan 3 di atas, Pemohon meyakini bahwa barangKainyang diproduksi oleh Pemohon merupakan Barang Sejenis dengan barang impor, karena memiliki kesamaan dari karakteristik fisik, bahan baku dan kegunaan.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 3: Jumlah Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan

Deskripsi	Tahun					Pertumbuhan (%)			Tren (%)
	2016	2017	2018	Januari-Juni		16-17	17-18	Jan-Jun 18-19	16-18
				2018	2019				
Volume Impor (Ton)	238.219	291.915	413.813	182.541	211.112	22,54	41,76	15,65	31,80
Produksi Nasional (Indeks)	100,00	93,47	85,40	43,02	38,92	(6,53)	(8,64)	(9,52)	(7,59)
Impor Relatif Terhadap Produksi Nasional (Indeks)	100,00	131,10	203,42	178,13	227,70	31,10	55,16	27,83	42,62

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), IDN, dan diolah.

Volume impor kain mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 238.219 ton meningkat menjadi 291.915 ton di tahun 2017 atau sebesar 22,54% dan meningkat lagi menjadi 413.813 ton atau sebesar 41,76% di tahun 2018. Tren peningkatan jumlah impor kain selama periode tahun 2016-2018 secara absolut adalah sebesar 31,80%.

Lonjakan volume impor kain secara absolut pada periode Januari-Juni 2018 ke 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 15,65% dari 182.541 ton pada Januari-Juni 2018 menjadi pada 211.112 Ton pada Januari-Juni 2019.

Selain itu, juga terjadi lonjakan volume impor kain secara relatif terhadap produksi nasional selama periode penyelidikan, yaitu dari 100 poin indeks di tahun 2016 menjadi 131,10 poin indeks di tahun 2017, dan terus meningkat sebesar 203,42 poin indeks di tahun 2018.

Lonjakan volume impor kain secara relatif terhadap produksi nasional pada periode Januari-Juni 2018 ke 2019 juga mengalami peningkatan dari 178,13 poin indeks menjadi 227,70 poin indeks.

2. Pangsa Impor

Tabel 4: Pangsa Negara Asal Impor

Asal Impor	Volume (Ton)			Periode (Ton)		Pangsa Pasar 2018
	2016	2017	2018	Jan-Jun 2018	Jan-Jun 2019	
Republik Rakyat Tiongkok	146.319	185.699	280.815	120.852	147.065	67,86
Republik Korea	33.170	36.037	45.799	20.337	21.543	11,07
Hongkong	17.994	23.845	27.994	13.618	11.580	6,76
Taiwan	18.668	21.058	23.399	10.627	10.729	5,65
Negara Lainnya	22.069	25.276	35.805	17.106	20.196	8,65
Dunia	238.219	291.915	413.813	182.541	211.112	100

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), IDN, dan diolah.

Negara asal impor terbesar pada tahun 2018 adalah Republik Rakyat Tiongkok dengan pangsa 67,86%, diikuti oleh Republik Korea dengan pangsa 11,07%, Hongkong dengan pangsa 6,76%, Taiwan dengan pangsa 5,65%, dan negara lainnya dengan pangsa 8,65%.

3. Importir dan Pemasok dari Negara Pengekspor

3.1. Nama dan alamat importir (**Lampiran 1**)

3.2. Nama dan alamat eksportir/pemasok dari negara pengekspor (**Lampiran 2**)

3.3. Nama dan alamat asosiasi importir (**Lampiran 3**)

F. KONDISI KRITIS

Anggota API saat ini berada dalam kondisi kritis yang sangat mengkhawatirkan yang apabila lonjakan volume impor tersebut tidak segera dibendung dapat berdampak buruk dalam keberlangsungan kegiatan usahanya.

Kondisi kritis tersebut dapat dilihat pada Rasio Keuangan (**Lampiran 4**) dimana beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan baik secara likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang apabila tidak segera ditanggulangi akan bermuara pada kebangkrutan usaha (gulung tikar).

Atas kondisi kritis tersebut, API mengusulkan agar dikenakannya Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (BMTPS) didasarkan pada pertimbangan bahwa BMTPS adalah cara yang paling efektif untuk menahan laju impor dan mencegah kebangkrutan produsen tersebut khususnya dan terhadap industri barang sejenis di tanah air secara umum. Dengan adanya BMTPS, perusahaan tersebut dapat memiliki kesempatan untuk memperbaiki kondisi keuangannya melalui peningkatan penjualan pada tingkat harga yang menguntungkan.

G. DAMPAK LONJAKAN VOLUME IMPOR TERHADAP KERUGIAN PEMOHON

Lonjakan impor Kain pada periode 2016 – 2018 dan semester I tahun 2019 (periode penyelidikan) telah menyebabkan **kerugian** bagi Pemohon dalam bentuk sebagai berikut:

1. Terpaksa melakukan pengurangan produksi yang menyebabkan pengurangan tenaga kerja karena turun permintaan.
2. Volume penjualan menurun drastis.
3. Kapasitas terpakai turun drastis dan efisiensi perusahaan menjadi turun karena kondisi harga dan banjirnya barang impor di pasaran domestik.
4. Keuntungan perusahaan merosot drastis bahkan hingga menderita kerugian yang bisa menyebabkan kebangkrutan dan berimbas buruk terhadap pengurangan tenaga kerja.
5. Pangsa pasar lokal yang sebelumnya mampu dipenuhi oleh pabrikan lokal telah berubah drastis didominasi oleh barang impor yang merupakan ancaman serius bagi keberlangsungan usaha produksi pemohon dan bahkan bisa menyebabkan penutupan pabrik dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara total.

H. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 5: Indikator Kinerja Pemohon

Deskripsi	Satuan	Tahun					Tren (%)	Pertumbuhan (%)
		2016	2017	2018	Januari-Juni			
					2018	2019	16-18	Jan-Jun 18-19
Produksi	Indeks	100,00	95,46	85,96	43,38	39,87	-7,29	-8,08
Penjualan Domestik	Indeks	100,00	97,26	88,42	45,19	39,19	-5,97	-13,28
Produktivitas	Indeks	100,00	99,27	95,11	47,34	46,71	-2,48	-1,35
Kapasitas Terpasang	Indeks	100,00	100,36	99,83	49,66	49,66	-0,08	-0,01
Kapasitas Terpakai	Indeks	100,00	95,12	86,10	87,35	80,30	-7,21	-8,07
Keuntungan / Kerugian	Indeks	100,00	(128,01)	(248,87)	(145,89)	(193,26)	-99,89	32,47
Tenaga Kerja	Indeks	100,00	96,16	90,38	91,62	85,36	-4,93	-6,83
Persediaan	Indeks	100,00	109,51	118,27	110,04	105,07	8,75	-4,51

Sumber: data *accounting* konsolidasi IDN Pemohon

a. Produksi

Produksi mengalami penurunan pada tahun 2016-2018 dengan tren sebesar -7,29%. Selanjutnya, pada periode Januari-Juni 2018-2019 produksi juga mengalami penurunan sebesar -8,08% dari 43,38 poin indeks pada periode Januari-Juni 2018 menjadi 39,87 poin indeks pada periode Januari-Juni 2019.

b. Penjualan domestik

Penjualan domestik selama periode tahun 2016-2018 mengalami penurunan dengan tren sebesar -5,97% yang dipengaruhi oleh naiknya volume impor sebesar 31,80%, sehingga tren persediaan juga ikut meningkat menjadi sebesar 8,75% pada periode yang sama. Tahun 2016 penjualan domestik tercatat 100,00 poin indeks, dan mengalami penurunan secara berturut-turut di tahun 2017 dan 2018 menjadi 97,26 poin indeks dan 88,42 poin indeks. Selanjutnya, pada periode Januari-Juni 2018-2019 penjualan domestik juga mengalami penurunan sebesar -13,28% dari 45,19 poin indeks pada periode Januari-Juni 2018 menjadi 39,19 poin indeks pada periode Januari-Juni 2019.

c. Produktivitas

Produktivitas tenaga kerja selama periode tahun 2016 ke 2018 mengalami penurunan dengan tren sebesar -2,48%. Selanjutnya, pada periode Januari-Juni 2018-2019 produktivitas juga mengalami penurunan sebesar -1,35% dari 47,34 poin indeks pada periode Januari-Juni 2018 menjadi 46,71 poin indeks pada periode Januari-Juni 2019.

d. Kapasitas terpasang, serta hubungan dengan kapasitas terpakai

Selama tahun 2016 ke 2018 jumlah kapasitas terpasang berfluktuasi tiap tahunnya namun secara keseluruhan mengalami sedikit tren penurunan sebesar -0,08%, sementara kapasitas terpakai mengalami penurunan pada tahun 2016-2018 dengan tren sebesar -7,21%. Pada tahun 2016 ke 2017 dari 100,00 poin indeks menjadi 95,12 poin indeks, dan terus berlanjut hingga 86,10 poin indeks di tahun 2018. Selanjutnya, pada periode Januari-Juni 2018-2019 kapasitas terpakai juga mengalami penurunan sebesar -8,07% dari 87,35 poin indeks pada periode Januari-Juni 2018 menjadi 80,30 poin indeks pada periode Januari-Juni 2019.

e. Keuntungan/Kerugian

Dari segi laba operasional Pemohon sempat mengalami keuntungan sebesar 100,00 poin indeks pada tahun 2016, namun pada tahun 2017 dan 2018 Pemohon terus mengalami kerugian menjadi (128,01) poin indeks di tahun 2017 dan (248,87) poin

indeks di tahun 2018. Kerugian terus berlanjut pada periode Januari-Juni 2018-2019 dari (145,89) poin indeks menjadi (193,26) poin indeks.

f. Tenaga Kerja

Menurunnya penjualan di pasar domestik berdampak pada menurunnya kegiatan produksi perusahaan Pemohon, sehingga beban biaya operasional menjadi meningkat. Akibatnya, Pemohon terpaksa melakukan pengurangan tenaga kerja dari 100,00 poin indeks di tahun 2016, turun menjadi 96,16 poin indeks pada tahun 2017, dan terus berkurang di tahun 2018 menjadi 90,38 poin indeks. Selanjutnya, pada periode Januari-Juni 2018-2019 jumlah tenaga kerja Pemohon juga mengalami penurunan dari 91,62 poin indeks pada periode Januari-Juni 2018 menjadi 85,36 poin indeks pada periode Januari-Juni 2019.

g. Pangsa Pasar

Peningkatan konsumsi nasional yang terjadi pada tahun 2016-2018 berbanding terbalik dengan volume penjualan domestik Pemohon dan justru dinikmati oleh barang impor yang mengalami lonjakan selama kurun waktu tersebut. Naiknya volume impor telah mengakibatkan tergerusnya pangsa pasar Pemohon dan non-Pemohon. Selama tahun 2016-2018 pangsa pasar Pemohon dan Non-Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar -10,02% dan -10,13%, sementara pada periode yang sama pangsa pasar impor meningkat dengan tren sebesar 26,06%. Selanjutnya, pada periode Januari-Juni 2018-2019 Pangsa Pasar Pemohon dan Non-Pemohon juga mengalami penurunan sebesar dari -11,52% dan -7,46% dan di saat yang sama pangsa impor meningkat 17,39%.

Tabel 6: Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik, Volume Impor, Pangsa Pasar Non-Pemohon Pangsa Pasar Pemohon dan Pangsa Pasar Impor

Deskripsi	Satuan	Tahun					Tren (%)	Pert. (%)
		2016	2017	Jan-Jun 18-19	Januari-Juni			
					2018	2019	16-18	Jan-Jun 18-19
Kapasitas Terpasang Nasional	Ton	100,00	100,23	100,05	49,86	49,86	0,02	-0,01
Konsumsi Nasional	Ton	100,00	102,02	109,31	52,22	51,44	4,55	-1,48
Penjualan Domestik Pemohon	Ton	100,00	96,46	88,51	45,23	39,43	-5,92	-12,83
Penjualan Domestik Non-Pemohon	Ton	100,00	93,97	88,28	43,12	39,32	-6,04	-8,83
Volume Impor	Ton	238.219	291.915	413.813	182.541	211.112	31,80	15,65
Pangsa Pasar Pemohon	%	100,00	94,55	80,97	86,62	76,64	-10,02	-11,52
Pangsa Pasar Non-Pemohon	%	100,00	92,11	80,76	82,58	76,42	-10,13	-7,46
Pangsa Pasar Impor	%	100,00	120,11	158,92	146,74	172,27	26,06	17,39

Sumber: Kementerian Perindustrian, BPS, Pemohon.

I. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (*UNFORESEEN DEVELOPMENT*)

Terjadinya lonjakan jumlah barang impor kain dari negara pengekspor tidak dapat diprediksi sebelumnya yang disebabkan oleh perkembangan tidak terduga (*unforeseen development*) sebagai berikut:

1. Peningkatan Investasi dan *fixed asset* pada Industri Manufaktur Tekstil di RRT.

Telah terjadi peningkatan investasi secara signifikan pada industri manufaktur tekstil di RRT sejak tahun 2016 yang berhubungan langsung dengan peningkatan aset tetap (*fixed asset*), yang dapat dilihat pada Tabel Berikut:

Tabel 7: Investasi dan Penambahan Aset Tetap pada Industri Tekstil di RRT

Deskripsi	2016	2017	2018*	2019*
Jumlah Investasi	6.642,6	6.936,1	7.242,7	7.562,8
Nilai Penambahan Aset tetap	4.905,5	5.385,5	5.912,2	6.490,4

Sumber: *China Statistical Yearbook 2016-2018, National Bureau of Statistics of China*, dan diolah.

Keterangan: (*) merupakan data proyeksi yang didasarkan pada pertumbuhan eksponensial selama 2016-2017

Berdasarkan Tabel 7 tersebut dapat dilihat bahwa investasi di sektor industri tekstil RRT meningkat setiap tahunnya selama periode 2016-2018 yang menyebabkan meningkatnya penambahan aset tetap pada periode yang sama. Sebagaimana diketahui, aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, diantaranya adalah mesin, alat-alat produksi, gedung pabrik, dan sebagainya, sehingga dengan adanya penambahan investasi dan aset tetap menyebabkan kapasitas produksi Industri tekstil di RRT juga mengalami peningkatan.

Peningkatan kapasitas produksi sebagai akibat dari meningkatnya Investasi dan Aset tetap pada sektor industri tekstil di RRT merupakan kondisi yang tidak terduga (*unforeseen*) yang secara tidak langsung menyebabkan meningkatnya ekspor produk tekstil RRT ke negara-negara lain, termasuk Indonesia.

2. Peningkatan Kapasitas Produksi Benang di RRT

Peningkatan investasi di sektor tekstil RRT tersebut juga dirasakan oleh produsen Benang di RRT, yang mengalami peningkatan kapasitas produksi sebesar 14,8% selama periode 2015-2018, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 8 Berikut:

Tabel 8: Kapasitas Produksi Benang di RRTSatuan : *Spindle* (mata pinal)

Deskripsi	2015	2016	2017	2018*	2019*
Kapasitas Produksi	9.407.274	11.099.964	12.487.229	14.360.313	16.514.360

Sumber: *China Statistical Yearbook 2016-2018, National Bureau of Statistics of China*, dan diolah.

Keterangan: (*) merupakan data proyeksi yang didasarkan pada pertumbuhan eksponensial selama 2015-2017

Pertumbuhan kapasitas produksi benang sebesar 14,8% selama periode 2015-2018 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan produk turunan benang di RRT. Mengingat bahwa benang merupakan bahan baku utama dari produk tekstil, sehingga secara tidak langsung dan tidak terduga (*unforeseen*) ikut menyebabkan pertumbuhan ekspor produk tekstil RRT secara signifikan ke seluruh dunia, termasuk diantaranya adalah Indonesia.

3. Penurunan Produksi dan Produktivitas di Sektor Garmen RRT

Pada periode 2016-2018 telah terjadi penurunan produksi dan produktivitas di sektor garmen RRT, sebagai berikut:

Tabel 9: Produksi dan Produktivitas di Sektor Garmen di RRT

Deskripsi	Satuan	2016	2017	2018*	2019*
Produksi	100 juta m ²	906,75	787,68	684,26	594,41
Produktivitas	m ² /Orang	65,77	56,81	60,55	64,53

Sumber: *China Statistical Yearbook 2016-2018, National Bureau of Statistics of China*, dan diolah.

Keterangan: (*) merupakan data proyeksi yang didasarkan pada pertumbuhan eksponensial selama 2016-2017

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan produksi dan produktivitas di sektor garmen menyebabkan produk kainRRT sebagai bahan baku garmen terpaksa dijual ke luar negeri karena tidak terserapnya *supply* produk kaintersebut di dalam negerinya. Akibatnya, produsen kainRRT meningkatkan ekspor kainnya secara tidak terduga (*unforeseen*) ke negara-negara lain, dimana salah satunya Indonesia, yang menyebabkan terjadinya lonjakan impor produk kain di Indonesia.

J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJASAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Kain.

Jakarta, 12 September 2019



The image shows a handwritten signature in black ink over a red and white official stamp. The stamp contains the text 'PTASI PERKUMPULAN TEKSTIL DAN APPAREL INDONESIA' and 'INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION'.

Ade Sudrajat Usman
Ketua Umum

Lampiran 1.

Nama dan Alamat Importir

IMPORTIR KAINCOTTON HS 5208-5212.

1. PT. SRI REJEKI ISMAN TBK JL. KH.SAMANHUDI NO.88, SUKOHARJO, SOLO,JAWA TENGAH, INDONESIA, www.sritex.co.id (0271) 593188 (0271) 593488
2. HAKATEX, PT. JALAN MOH. TOHA KM. 5,6, KELURAHAN PESAWAHAN, KECAMATAN BODJONG LOA, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT
www.hakatex.com (022) 5203787 (022) 5229678 info@hakatex.com
3. PT. SARI WARNA ASLI TEXTILE INDUSTRY DS. KEMIRI RT001/013, KEC. KEMIRI, KARANGANYAR JAWA TENGAH
www.sariwarna.co.id (0271) 644570 (0271) 648801 swasolo@indo.net.id
4. PT. ARGO PANTES TBK JL. GATOT SUBROTO KAV. 22, WISMA ARGO MANUNGGAL LT.2, SETIABUDI - JAKA
www.argo.co.id (021) 2520065 (021) 2520108
5. PT. UNGARAN SARI GARMENTS JL. PANGERAN DIPONEGORO NO.235 PO BOX 108 SEMARANG JATENG 50512 (024) 6925590
6. PT METRO GARMIN JL. MOH. TOHA KM 7.5 (JL. RAYA DAYEUEHKOLOTT NO.243) BANDUNG, INDONESIA
www.metrogarmin.com (022) 5202900 (022) 5202636 metro@bdg.centrin.net.id
7. DAN LIRIS, PT KEL. BANARAN (SELATAN LAWEGAN) KEC GROGOL, KAB SUKOHARJO (0271) 719412 (0271) 717178
8. PT. MULTI GARMENJAYA JL.SOEKARNO HATTA NO.578 RT.004 RW.011 BANDUNG JAWA BARAT.
www.multigarmenjaya.com (022) 7563343 (022) 7562052
9. PT. GISTEX NISSHINBO INDONESIA JL. NANJUN NO.66 KEL.UTAMA KEC.CIMAHI SELATAN CIMAHI-40533 INDONE (022) 6674531
10. PT. PAN BROTHERS TBK JALAN RAYA SOLO-SRAGEN KM 22, DESA/KELURAHAN PURWOSUMAN, KECAMATAN SIDOHARJO, SRAGEN, JAWA TENGAH
www.panbrotherstbk.com (021) 5900718 (021) 5900706

IMPORTIR KAIN STAPLE FIBER, RAYON, TR + BLENDS HS 5512-5516

1. PT. SRI REJEKI ISMAN TBK JL. KH.SAMANHUDI NO.88, SUKOHARJO, SOLO,JAWA TENGAH, INDONESIA
www.sritex.co.id (0271) 593188 (0271) 593488

2. TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING, PT. JL. RAYA KOPO SOREANG KM 11,5 CILAMPENI, KATAPANG, BANDUNG, JABAR (022) 5897185 (022) 5897186 trisco@bdg.centrin.co.id
3. PT. MATARAM TUNGGAL GARMENT BALONG, DESA DONOHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN, JOGJAKARTA
www.mtg.co.id (0274) 896100 (0274) 895960 mtg-yk@indo.net.id
4. PT. UNGARAN SARI GARMENTS JL. PANGERAN DIPONEGORO NO.235 PO BOX 108 SEMARANG JATENG 50512 (024) 6925590
5. PT. PAN BROTHERS TBK JALAN RAYA SOLO-SRAGEN KM 22, DESA/KELURAHAN PURWOSUMAN, KECAMATAN SIDOHARJO, SRAGEN, JAWA TENGAH
www.panbrotherstbk.com (021) 5900718 (021) 5900706
6. PT. GISTEX NISSHINBO INDONESIA JL. NANJUN NO.66 KEL.UTAMA KEC.CIMAHI SELATAN CIMAHI-40533 INDONE (022) 6674531
7. SANSAN SAUDARATEX JAYA, PT. JL. CIBALIGO NO.33 LEUWIGAJAH CIMAHI BANDUNG
www.ptsansan.com (022) 6033788 (022) 6030682 textile@ptsansan.com
8. HAKATEX, PT. JALAN MOH. TOHA KM. 5,6, KELURAHAN PESAWAHAN, KECAMATAN BODJONG LOA, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT
www.hakatex.com (022) 5203787 (022) 5229678 info@hakatex.com
9. MASTERINDO JAYA ABADI, PT JL. SOEKARNO HATTA NO 24 KEL. CIBUNTU BANDUNG - JAWA BARAT, www.masterindo.com (022) 6032662 (022) 6031322 office@masterindo.com
10. PT. MULTI GARMENJAYA JL.SOEKARNO HATTA NO.578 RT.004 RW.011 BANDUNG JAWA BARAT. www.multigarmenjaya.com (022) 7563343 (022) 7562052

IMPORTIR KAIN FILAMEN HS 5407-5408

1. PT. ATEJA GRACE TEXINDO JL.RAYA BATUJAJAR KM 3 NOMOR 330,LAKSANAMEKAR PADALARANG BANDUNG BARAT
(022) 6866334 (022) 6866338
2. PT. NOBEL INDUSTRIES JALAN SOEKARNO HATTA NO. 817, KELURAHAN MEKAR MULYA, KECAMATAN PENYILEUKAN, BANDUNG, JAWA BARAT
www.nobelcarpets.com (022) 7801111 (022) 7800202 factory@nobelcarpets.com
3. PT. INDO-RAMA SYNTHETICS TBK JALAN RAYA UBRUG, DESA KEMBANG KUNING, KECAMATAN JATILUHUR, PO BOX 2 & 7, PURWAKARTA, JAWA BARAT 411
www.indorama.com (021) 5261555 (021) 5261501 info@indorama.com

4. SIPATEX PUTRI LESTARI, PT JL. PUTRI NO.6, LENGKONG, BANDUNG, 40262 INDONESIA TEL: 62 22 7307777
www.sipatex.co.id (022) 7307777 (022) 7302888 info@sipatex.co.id
5. DEWA SUTRATEX,PT JL. CIBALIGO NO.76 CIBEUREUM, CIMAHI SELATAN, CIMAHI (022) 6035688 (022) 6030990
6. PT. PAN ASIA JAYA ABADI JL MOCHAMAD TOHA KM 6,8 (CISIRUNG) PASAWAHAN, KECAMATAN DAYEUEH KOLOT B
7. DAESE GARMIN, PT. JALAN H. IBRAHIM ADJIE NOMOR 90, KELURAHAN KEBON WARU, KECAMATAN BATUNUNGGAL, KOTAMADYA BANDUNG, JAW
www.daesegarmin.com (022) 7208117 (022)7200905 daese@daesegarmin.com
8. GISTEX GARMEN INDONESIA, PT. JALAN PANYAWUNGAN KM. 19, DESA CILEUNYI WETAN, KEC. CILEUNYI, KAB. BANDUNG, JAWA BARAT
(022) 7798891 (022) 7798545 stg_ina@rad.net.id
9. HAKATEX, PT. JALAN MOH. TOHA KM. 5,6, KELURAHAN PESAWAHAN, KECAMATAN BODJONG LOA, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT
www.hakatex.com (022) 5203787 (022) 5229678 info@hakatex.com
10. PT. UNGARAN SARI GARMENTS JL. PANGERAN DIPONEGORO NO.235 PO BOX 108 SEMARANG JATENG 50512 (024) 6925590

IMPORTIR KAIN TENUN KHUSUS – LACE & EMBROIDERY HS 5804,5810:

1. LEADING GARMENT INDUSTRIES, PT. JALAN MENGGER HILIR NOMOR 97, (MOH. TOHA KM. 5,6,) PASAWAHAN, DAYEUEHKOLOT, BANDUNG, JAWA BARAT
www.leadinggarment.com (022) 5200638 (022) 5207000 leading@leadinggarment.com
2. PT. UNGARAN SARI GARMENTS JL. PANGERAN DIPONEGORO NO.235 PO BOX 108 SEMARANG JATENG 50512 (024) 6925590
3. MASTERINDO JAYA ABADI, PT JL. SOEKARNO HATTA NO 24 KEL. CIBUNTU BANDUNG - JAWA BARAT
www.masterindo.com (022) 6032662 (022) 6031322 office@masterindo.com
4. PT. GLOBALINDO INTIMATES JL RAYA SOLO-YOGYA, DK.MLESE NO. RT. RW. KEL.MLESE KEC.CEPEL, KLATEN, JAWA TENGAH (0272) 331121
5. PT. MULIA KNITTING FACTORY JL. SEMANAN RAYA NO. 50, DAAN MOGOTKM 16 JAKBAR
www.sipatatex.com (022) 6866156 (022) 6866159 sipatatex@bdg.centrin.net.id

6. DELAMI GARMENT INDUSTRIES, PT. JL. SOEKARNO-HATTA NO.571, RT.01 RW.12 (022) 7300333 (022) 7300049
7. TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING, PT. JL. RAYA KOPO SOREANG KM 11,5 CILAMPENI, KATAPANG, BANDUNG, JABAR (022) 5897185 (022) 5897186 trisco@bdg.centrin.co.id
8. PT. MULTI GARMENJAYA JL.SOEKARNO HATTA NO.578 RT.004 RW.011 BANDUNG JAWA BARAT.
www.multigarmenjaya.com (022) 7563343 (022) 7562052
9. PT. KEWALRAM INDONESIA JALAN RAYA RANCAEKEK KM. 25, DESA SUKADANA, KECAMATAN CIMANGGUNG, KABUPATEN SUMEDANG, JAWA BARAT
www.ekewalram.com (022) 7798346 (022) 7797142 ptkifac@redattglobal.net
10. PT. INDONESIA WACOAL
JL. TARIKOLOT NO.59 BOGOR (021) 8753611 (021) 8752502 cs@wacoal.co.id

IMPORTIR KAIN RAJUTAN HS 6001-6006

1. LEADING GARMENT INDUSTRIES, PT. JALAN MENGGER HILIR NOMOR 97, (MOH. TOHA KM. 5,6,) PASAWAHAN, DAYEUKOLOLOT, BANDUNG, JAWA BARAT
www.leadinggarment.com (022) 5200638 (022) 5207000 leading@leadinggarment.com
2. PT BINA BUSANA INTERNUSA JL. TUGU WIJAYA IV RANDUGARUT, TUGU, SEMARANG, 50153 INDONESIA
3. GISTEX GARMEN INDONESIA, PT. JALAN PANYAWUNGAN KM. 19, DESA CILEUNYI WETAN, KEC. CILEUNYI, KAB. BANDUNG, JAWA BARAT
(022) 7798891 (022) 7798545 stg_ina@rad.net.id
4. PT. NOBLE INDONESIA KP.MOMONOT RT01 RW11 DESA TLAJUNG UDIK GUNUNG PUTRI BOGOR INDONESIA (021) 8675461
5. PT SARI WARNA ASLI TEXTILE INDUSTRY JL. HOS COKROAMINOTO NO 28 KELURAHAN PUCANG SAWIT KECAMATAN JEBRES KO(0271) 645767
www.sariwarna.co.id
5. PT. GLOBALINDO INTIMATES JL RAYA SOLO-YOGYA, DK.MLESE NO. RT. RW. KEL.MLESE KEC.CEPER, KLATEN, JAWA TENGAH (0272) 331121
- 6.
7. MASTERINDO JAYA ABADI, PT JL. SOEKARNO HATTA NO 24 KEL. CIBUNTU BANDUNG - JAWA BARAT
www.masterindo.com (022) 6032662 (022) 6031322 office@masterindo.com
8. PT. HANSAE INDONESIA UTAMA JALAN JAWA 14 BLOK A-06 KAWASAN BERIKAT NUSANTARA CAKUNG, JAKARTA UTARA

9. PT. PAN BROTHERS TBK JALAN RAYA SOLO-SRAGEN KM 22, DESA/KELURAHAN PURWOSUMAN, KECAMATAN SIDOHARJO, SRAGEN, JAWA TENGAH
www.panbrotherstbk.com (021) 5900718 (021) 5900706

10. PT. GREAT APPAREL INDONESIA JL.PELABUHAN II NO. 200 KEL. WARUDROYONG SUKABUMI 43133 - JAWA BARAT - INDONESIA
www.great-apparel.co.id yslee@great-apparel.co.id

Lampiran 2.

Nama dan Alamat Eksportir

EKSPORTIR KAINCOTTON HS 5208-5212

1. Gungzhou Gutex Holdings Limited
11-14th Floor, No 2 Fuqian Road, Yuexiu District Guangzhou, Guangdong 510030, China
2. Changzhou Laojinjuan Textile Co Ltd
Room 707, Phoenix Building, No 555 Tongjiang Mid Road Xinbei District, Changzhou, Jiangsu 213022, China
3. Hebei Xindadong Textile Co Ltd
No 21 Gongye Road, Jinzhou City Hebei 050026, China
4. Elaf (Fujian) Textile Technology Co Ltd
No 1-2, Building B, Fufeng Commercial Town, Nanyang Road Shishi, Fujian 362700, China
5. Jiangyin City Chamber Knitting Co Ltd
No 1 Zhoujiawan, Songqiao Yunting Street, Jiangyin Jiangsu 214400, China
6. Argus Textile Technology Co Ltd
Room C, 3rd Floor, Building 3, No 889 Yishan Road Shanghai 200233, China
7. Shaoxing Henglan Textile Co Ltd
No 117, 3/F, Distric B, Dongsheng Road Market Keqiao District, Shaoxing, Zhejiang 312000 China
8. Wujiang Hengjia Textile Co Ltd
No 3 North Hong An Road, North Economic Development Zone Shengze Wujiang, Jiangsu 2152228, China
9. Jiangyin First Textile Co Ltd
No 55 Yabao Road, Shengang Town Lingang Economic Development Zone, Jiangyin Jiangsu 214443, China
10. KAYJUNE COMPANY
B&K Building 4F, 25, Eonju-to 85-Gil, Gangnam-Gu, Seoul, Republic of Korea

KAIN FILAMENT HS 5407-5408

1. Nantong Liyate Textiles Co Ltd
Hongxing Industrial Park, Rucheng Town, Rugao City Jiangsu 22655500, China
2. Wujiang South-East Sea Textile Co Ltd
No 38 Sanhuan Road South, Shengze, Wujiang Jiangsu 215228, China
3. Huzhou Baiji Imp & Exp Trade Co Ltd

Room 210, Block 1, No 208 Longxi Road, Huzhou Zhejiang 313000, China

4. Wujiang Deyi Fashions Cloth Co Ltd
Wuqiao, Shengze, Wujiang, Jiangsu 215228, China
5. Wujiang Jialun Textiles Co Ltd
No 55 Yuanqu Road, Shengze, Wujiang
6. Wuxi Xihong Textiles Co Ltd
No 250 Huxi Road, Yuqi Town, Wuxi Jiangsu 214183, China
7. Huzhou Styly Jingcheng Textile Co Ltd
Shuanglin Styly Industry Zone, Huzhou Zhejiang 313012, China
8. Lusilk Textile (Suzhou) Co Ltd
2/F, East Industrial Park, No 1875-2 Togda Road Wuzhong District, Suzhou, Jiangsu
215124, China
9. Shanghai Meizhi Fashion Garment Co Ltd
Room 807, Wuzhong Business Building No 1099 Wuzhing Road, Minhang District
Shanghai 201103, China
10. Taekwang
162-1 Jangchung-dong 2-Ga, Jang-Gu, Seoul, Korea

BENANG SPUN POLYESTER, RAYON, TR + BLENDS (HS 5509-5510)

1. San Yang Textile Co., Ltd.
No.106, Liqi Rd. Lijin County, Dongying City, Shandong Province, China
Tel : +86-546-5368188
2. Anhui Suzhou Runda Textile Group Co.,Ltd
No.122 West Daonan Rd,Dangshan Suzhou, Anhui, China
3. AAJ International (India)
Mahalaxmi Nagar, Back to Kalode Bhawan, Nikhade Lay-Out, Sant Tukdoji Ward, , Hinganghat ,
Maharashtra , India , 442301
4. Ningbo Huadong Xufeng Textile Co., Ltd
No.1, Tashan Zone, Meiqiao Road, Ninghai, Zhejiang, China
5. Pinak Texport Pvt.Ltd.
512 , Vakratunda Corporate Park , Off Aarey Road ,
Pahadi Village ,Goregaon East , Mumbai - India
6. Nadeem Textile Mills Limited
Lakson Square Building # 3, Sarwar Shaheed Road, Karachi, Pakistan
7. *Taekwang Industrial Co., Ltd.*
162-1 Jangchung-dong 2-ga, Jung-gu, Seoul, Korea
8. Dezhou Hengfeng Group
No. 194, Sanba Road, Dezhou, Shandong, China

9. Zhejiang Yuyuan Textile Co., Ltd.
CaoYang Village, Ya Qian Town, Xiao Shan, HangZhou ZheJiang, China

10. Hangzhou Yongfang Textile Import&Export Co., Ltd
Suoqian Industrial Park, Xiaoshan, Hangzhou, Zhejiang, China.

KAIN STAPLE FIBER, RAYON, TR + BLENDS HS 5512-5516

1. Hangzhou Hongju Textile Co. Ltd
3/F, Jianxin Textile, Kanshan Industrial Park, Xiaoshan Hangzhou, Zhejiang 311243,
China

2. Jiangyin Prosperous-Forever Textile Co Ltd
Room 1809, Mingdu International Building No 218 Changjiang Road, Jiangyin, Jiangsu
214400, China

3. Hangzhou Huayi Textile Co Ltd
Guali Town, Xiaoshan, Hangzhou Zhejiang 311241, China

4. Jiangsu Guotai International Group Guohua Corp Ltd
15-17/F, Guotai Mansion, Renmin Road Zhangjiagang Jiangsu 215600, China

5. Shaoxing County Huile Textile CO Ktd
Room 707, 7/F, Yi Nan Center, Jinkeqiao Avenue, Shaoxing Zhejiang 312030, China

6. Shaoxing County Yixiu Textile Co Ltd
B-208, World Trade Centre Keqiao, Shaoxing Zhejiang 312030, China

7. Shaoxing County Qiuchan Textile Co Ltd
Room 505, Fifth Floor, East Building, 1475 Xingyue Road Keqiao, Shaoxing, Zhejiang
312020, China

8. Shaoxing County Xinsen Textile Co Ltd
Flat 2206-07, Int'l Trade Mansion, No 1358 Jinkeqiao Road Keqiao, Shaoxing, Zhejiang
312000, China

9. Kunshan East Textile Co Ltd
No 1888 Qianjing West Road, Kunshan Jiangsu 215300, China

10. Peace Korea Co Ltd
(70 B-2L), 639-1, Gojan-Dong, Namdong-Gu, INCHEON, Incheon 021633, South Korea

KAIN TENUN KHUSUS – LACE & EMBROIDERY HS 5804,5810

1. Guangzhou S-Win Textile Co Ltd
RM 1410-1411, Block B, Sun Yat-sen University Science Park No 135 Xingang West
Road, Haizhu District, Guangzhou, Guangdong 510275, China

2. Shaoxing County Zi-an Trading Co Ltd

Room 1006-1008, 10/F, Qinye Plaza, Kequao Shaoxing Zhejiang 312030, China

3. Zhejiang Huaxing Textile and Garment Co Ltd
Economic and Technology Development Zone, Shangyu Zhejiang 312300, China
4. Wujiang Pankoo Textile Co Ltd
B10-12, Blok 10 Shunly Building, No 88 West Second Ring Rd Shengze, Wujiang,
Suzhou Jiangsu 215228
5. Shaoxing Yetco Textile Co Ltd
No 1 Fengjiang Road, South City, Shaoxing Zhejiang 312000, China
6. Zhejiang Yongli Warp Knitting Co Ltd
Hutang Industrial Area, Shaoxing Zhejiang 312032, China
7. Shaoxing Hualong Transfer Printing Co Ltd
1/F, Building 7, Guangming Textile, Yuzhu Industrial Park Shaoxing, Zhejiang 312030,
China
8. Shenzhen Longlida Garment Co Ltd
A West, 3/F, Liming Building, No 144 Zhingxing Road Luohu District, Shenzhen.
Guangdong 518000 China
9. Inatextile Co Ltd
Room 808, 8/F, Jinhui Building, Keqiao, Shaoxing Zhejiang 312030, China
10. Lace All Korea Co Ltd
504-7 Ganap-Ri, Gwangjeok-Myeon, Yangju-Gun, Gyeonggi-Do, South Korea, 482-840

KAIN RAJUTAN DAN KAITAN HS 6001-6006

1. Zhejiang Wogo Knitting and Spinning Science and Technology Co Ltd
No 7 Kaiyuan Road, Paojiang Industrial Zone, Shaoxing Zhejiang 312000, China
2. Shaoxing Sayuen Textile Co Ltd
Rm 1701, No 3 SOHO Building, Wanda Plaza, Keqiao Shaoxing, Zhejiang 312030,
China
3. Zhjiang Zhongdong Holding Group Co Ltd
Sixiang Village, Yaqyan Town, Xiaoshan, Hangzou Zhejiang 311209
4. Foshan Perstige Textile Co Ltd
Building 2, No 70 Jiangti Road, Xialang Langbao Industrial District, Zhangcha, Foshan
Guangdong 528000, China
5. Group Ally Co Ltd
Room 317, No 1068 Maotai Road, Changning District Shanghai 200336, China
6. Hangzhou Hongfeng Textile Co Ltd
Yaqian Town, Xiaoshan District, Hangzhou Zhejiang 372900, China

7. Jiangsu Jintai Knitting Co Ltd
Shaijiabang Industrial Park, Changshu Jiangsu 215559, China
8. Marsys Textile Co Ltd
Room 820, No 333 Jingang Road, Pudong Shanghai 201206, China
9. Zibo Xiangye Cotton Knitted Wear Co Ltd
No 1897 Xinglu Avenue, Zhoucun, Zibo Shandong 255300, China
10. Hansoll Textile Building
268, Songpa-Daero, Songpa-Gu, Seoul, Korea

Lampiran 3.

Nama dan Alamat Asosiasi Importir

1. **Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)**
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250, telepon: (021) 39832510, www.ginsi-dki.com, <https://ginsijateng.com/>
2. Importir.org
Alamat: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir, Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telepon: (021) 22302193. <https://importir.org/>

			X						
			X						
	c. Rasio Perputaran aktiva tetap /fix asset		X						
			X						
			X						
			X						
			X						
	d. Rasio Perputaran total aktiva		X						
			X						
			X						
			X						
4	Rasio Profitabilitas								
	a. Gross Profit Margin		%						
			%						
			%						
			%						
			%						
	b. operating profit margin		%						
			%						
			%						
			%						
	c. Laba setelah pajak		%						
			%						
			%						
			%						
			%						
	d. Return On Investment		%						
			%						
			%						
			%						
			%						
	e. Return on Assets		%						
			%						
			%						
			%						
			%						
	f. Return on Equity		%						
			%						
			%						
			%						

	d. Return On Investment		%					
			%					
			%					
	e. Return on Assets		%					
			%					
			%					
	f. Return on Equity		%					
			%					
			%					

3. Kain Tenunan dari Benang Filamen Sintetik dan Artifisial

NO	RASIO	Perusahaan	Satuan	TAHUN				
				2016	2017	2018	(Jan-Jun) 2018	(Jan-Jun) 2019
1	Rasio Likuiditas							
	a. Current ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	b. quick ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	c. cash ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
2	Rasio Solvabilitas							
	a. Total debt to total asset ratio		%					
			%					
			%					
			%					

4	Rasio Profitabilitas							
	a. Gross Profit Margin		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	b. operating profit margin		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	c. Laba setelah pajak		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	d. Return On Investment		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	e. Return on Assets		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	f. Return on Equity		%					
			%					
			%					

			%					
			%					
			%					
			%					
			%					

4. Kain Tenunan Khusus dan Sulaman

NO	RASIO	Perusahaan	Satuan	TAHUN				
				2016	2017	2018	(Jan-Jun) 2018	(Jan-Jun) 2019
1	Rasio Likuiditas							
	a. Current ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	b. quick ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	c. cash ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
2	Rasio Solvabilitas		%					
	a. Total debt to total asset ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	b. Total Debt to Equity Ratio		%					
			%					
			%					
			%					
3	Rasio Aktivitas							
	a. Rasio Perputaran piutang		x					
			x					
			x					

			%					
			%					
	f. Return on Equity		%					
			%					
			%					
			%					
			%					

5. Kain Rajutan

NO	RASIO	Perusahaan	Satuan	TAHUN				
				2016	2017	2018	(Jan-Jun) 2018	(Jan-Jun) 2019
1	Rasio Likuiditas							
	a. Current ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	b. quick ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	c. cash ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
2	Rasio Solvabilitas							
	a. Total debt to total asset ratio		%					
			%					
			%					

			%					
			%					
			%					
	b. Total Debt to Equity Ratio		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
3	Rasio Aktivitas							
	a. Rasio Perputaran piutang		x					
			x					
			x					
			x					
			x					
			x					
	b. Rasio Perputaran persediaan		x					
			x					
			x					
			x					
			x					
			x					
	c. Rasio Perputaran aktiva tetap /fix asset		x					
			x					
			x					
			x					
			x					
			x					
	d. Rasio Perputaran total aktiva		x					
			x					
			x					

			x					
			x					
4	Rasio Profitabilitas							
	a. Gross Profit Margin		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	b. operating profit margin		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	c. Laba setelah pajak		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	d. Return On Investment		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
	e. Return on Assets		%					
			%					
			%					
			%					
			%					

			%					
	f. Return on Equity		%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					
			%					